

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Saat ini, kosmetik kini telah menjadi kebutuhan bagi banyak orang, terutama wanita. Produk kosmetik tidak hanya digunakan untuk memperindah penampilan, tetapi juga untuk merawat kesehatan kulit, terutama pada area bibir. Di samping itu, pemakaian kosmetik pada bibir juga dapat menjaga kelembaban dan melindungi kulit agar tetap sehat dan terawat.

Bibir memiliki lapisan stratum korneum yang tipis, tanpa folikel rambut atau kelenjar keringat, yang membuat kemampuan perindungannya terhadap lingkungan sangat terbatas. Kondisi perlindungan yang lemah ini membuat bibir rentan terhadap kekeringan dan pecah-pecah. Karena kulit bibir lebih tipis dibandingkan kulit wajah, bibir pun lebih mudah mengalami kekeringan dan keretakan. Selain itu, ketipisan kulit bibir juga membuat saraf di area tersebut lebih sensitif (Desy dan Rise, 2023)

Paparan sinar UV matahari dapat merusak sel keratin bibir yang berfungsi melindungi bibir. Sel keratin yang rusak akan terkelupas kondisi ini, akan memperlihatkan bibir yang pecah – pecah. Proses ini akan terus berlanjut hingga semua sel yang rusak digantikan oleh sel yang baru (Jacobsen dalam Intan, 2021). Salah satu solusi yang efektif untuk mengatasi dan mencegah bibir pecah – pecah adalah penggunaan lipbalm.

Lipbalm merupakan salah satu produk perawatan bibir yang dirancang untuk menjaga kelembaban dan melindungi bibir dari kekeringan. Fungsi penggunaan *lipbalm* berbeda dengan lipstick. Fungsi lipbalm di fokuskan untuk perawatan bibir sedangkan lipstick biasanya hanya untuk mempercantik atau riasan pada bibir (Muliyan dalam Nisa, 2022). *Lipbalm* juga digunakan sebagai langkah awal untuk mencegah terjadinya masalah pada bibir. *Lipbalm* biasanya terdiri dari basis transparan seperti beeswax, lanolin, setil alkohol maupun petrolatum yang

berfungsi sebagai emolien atau pelembab. Selain pelembab, lipbalm juga memerlukan tambahan antioksidan untuk melindungi bibir (Nazliniwaty, 2019).

Seiring berjalannya waktu, lipbalm telah mengalami berbagai inovasi, namun masih sedikit *lipbalm* yang mengandung bahan alami. Oleh karena itu, bahan alami seperti umbi bit merah dapat dimanfaatkan sebagai pelembap bibir.

Umbi bit merah (*Beta vulgaris* L), yang juga dikenal dengan nama akar bit, adalah tanaman yang memiliki bentuk akar menyerupai umbi dan termasuk dalam keluarga Amaranthaceae. Umbi ini memiliki warna merah keunguan dengan rasa manis dan aroma yang khas yang mirip dengan tanah, umbi ini juga memiliki bentuk bulat seperti gasing, meskipun ada juga yang berbentuk lonjong. Di bagian umbi terdapat akar, dan bunga tanaman ini tersusun dalam kelompok yang memiliki banyak tangkai, meskipun tanaman ini jarang berbunga (Asra et al, 2020).

Kandungan dalam umbi bit merah salah satunya yaitu antioksidan, Antioksidan adalah senyawa yang berfungsi untuk menghambat radikal bebas, yang jika dibiarkan dapat merusak membran sel, DNA, dan lapisan lipid, yang pada gilirannya dapat menyebabkan penyakit degeneratif (Radical dalam Sholehah, 2022). Senyawa antioksidan banyak ditemukan pada bahan alami, terutama pada umbi bit. Umbi bit mengandung betahistin dan betaxanthin, yang keduanya memiliki potensi antioksidan yang tinggi (Asra dalam Sholehah 2022). Ekstrak umbi bit merah memiliki aktivitas antioksidan pada konsentrasi 5-15%, di mana semakin tinggi konsentrasi ekstrak, semakin besar kemampuannya dalam menghambat radikal bebas. Konsentrasi optimal ekstrak umbi bit (*Beta vulgaris* L.) untuk efek antioksidan adalah 15% (Gumansalangi dalam Sholehah 2022). Selain itu, umbi bit juga mengandung betahistin yang memberi warna merah keunguan, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai pewarna alami dalam produk lipbalm (Sadowska-Bartosz dalam Sholehah, 2022). Selain perlindungan dari radikal bebas, bibir juga memerlukan perlindungan dari sinar matahari, sehingga penting bagi produk lipbalm untuk mengandung tabir surya. Tabir surya berfungsi

sebagai kosmetik untuk melindungi kulit dengan cara menyerap atau memantulkan sinar UV yang dapat membakar kulit (Sholehah, 2022).

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian pada Umbi Bit Merah (*Beta vulgaris* L) menjadi sediaan lipbalm dan menentukan konsentrasi yang terbaik terhadap karakteristis fisik dan organoleptik pada lipbalm yang mengandung ekstrak Umbi Bit Merah.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dapat dirumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah ekstrak umbi bit merah (*Beta vulgaris* L.) dapat digunakan dalam formulasi *lipbalm*?
2. Konsentrasi persentase manakah dari sediaan *lipbalm* dengan ekstrak umbi bit merah yang memberikan hasil terbaik?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui apakah ekstrak umbi bit merah (*Beta vulgaris* L.) dapat digunakan dalam pembuatan *lipbalm* bagi kulit bibir.
2. Menentukan formulasi *lipbalm* dengan ekstrak umbi bit yang memiliki kualitas terbaik.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti :
Menghasilkan kosmetik berbahan dasar alami yang lebih aman, sehingga dapat mencegah kerusakan sel-sel bibir sekaligus mengurangi risiko dampak negatif dari penggunaan kosmetik berbahan kimia berbahaya.
2. Bagi Masyarakat :

Memberikan edukasi tentang manfaat ekstrak umbi bit merah bagi kesehatan bibir serta menyediakan alternatif produk kosmetik yang aman, ramah lingkungan, dan terjangkau.

3. Bagi Institusi :

Menyediakan informasi tambahan sebagai referensi bagi mahasiswa Universitas Bhakti Kencana, khususnya Jurusan Farmasi, terkait formulasi *lipbalm* berbasis ekstrak umbi bit merah (*Beta vulgaris* L)